

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut World Health Organization (WHO, 2016) prevalensi global penyakit diabetes pada tahun 2014 yaitu 8,5%, selama waktu itu prevalensi meningkat atau paling baik tetap tidak berubah di setiap negara. Selama dekade terakhir, prevalensi penyakit diabetes meningkat lebih cepat di negara berpenghasilan rendah dan menengah daripada di negara-negara berpenghasilan tinggi.

Prevalensi penyakit diabetes melitus di Indonesia menurut hasil pemeriksaan gula darah meningkat dari 6,9% pada 2013 menjadi 8,5% pada tahun 2018. Angka ini menunjukkan bahwa baru sekitar 25% penderita diabetes yang mengetahui bahwa dirinya menderita diabetes. Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung yaitu 31.462 dan prevalensi diabetes melitus di kota bandar lampung yaitu 3.878 (Risksedas, 2018)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara penulis dengan petugas rekam medik RS Bhayangkara Polda Lampung dikatakan bahwa diruang camar pada bulan februari 2022, didapatkan jumlah pasien yang masuk ke ruang camar sebanyak 24 pasien dan 20,8% diantaranya adalah pasien dengan diabetes mellitus.

tanggal 14 Februari 2022 didapatkan 45,8% yang dirawat diruang camar, diantaranya 12,5% dengan diabetes mellitus, 8,3% dengan dengue hemoragic fever, 4,1% dengan post op hemoroid, 12,5% dengan anemia, 8,3% dengan hematemesis melena.

Hasil pre survey yang dilakukan penulis terhadap 3 pasien yang mengalami diabetes mellitus di RS Bhayangkara Polda Lampung pada tanggal 14 februari 2022, 2 orang diantaranya tidak patuh terhadap diet yang diberikan, dan 1 orang lainnya mengatakan belum mengetahui tentang diet DM, Sehingga 3 orang tersebut mengalami peningkatan kadar glukosa darah yang tidak terkontrol.

Pasien yang dirawat rata – rata mengalami peningkatan kadar glukosa darah hingga >200 mg/dl. Pasien DM Sebagian besar mengalami penurunan nafsu makan karna rasa mual yang dirasakan dan hanya dapat menghabiskan ½ porsi makanan yang diberikan. Pasien diabetes mellitus mendapat diet DM sesuai dengan jumlah kalori yang dibutuhkan guna memenuhi kebutuhan nutrisi untuk menjaga kestabilan kadar glukosa darah dan mencegah terjadinya penurunan berat badan yang drastis.

Hasil penelitian Hardiyanto (2012), di RSUD panembahan senopati dari 60 responden, melaksanakan patuh diet sebanyak 35 responden (58,33%) menunjukkan gula darah terkendali, sebanyak 6 responden (10%) melaksanakan patuh diet menunjukkan gula darah tidak terkendali, sebanyak 5% responden (8,33%) tidak melaksanakan patuh diet menunjukkan gula darah terkendali, dan sebanyak 14 responden (23,33%) tidak melaksanakan patuh diet menunjukkan gula darah tidak terkendali. Nilai P value 0,0000245 lebih kecil dari alpha 5% (0,05) dan nilai OR 16,33 yang berarti bahwa pasien yang menjalankan patuh diet memiliki kemungkinan sebesar 16,33% kadar gula darah terkendali daripada yang tidak patuh menjalankan diet.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik mengambil fokus penulisan dengan judul “asuhan keperawatan gangguan kebutuhan nutrisi pada pasien diabetes mellitus di ruang camar RS Bhayangkara Polda Lampung” untuk memenuhi persyaratan laporan tugas akhir di politeknik Kesehatan tanjungkarang program studi D III keperawatan Tanjungkarang tahun 2022. Penulis berharap pasien dapat memelihara dan meningkatkan derajat kesehatannya serta untuk mendapatkan gambaran tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan diabetes mellitus menggunakan proses keperawatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis merumuskan masalahnya adalah “Bagaimana Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan nutrisi pada Pasien Penyakit diabetes melitus di Ruang camar RS Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2022?”

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Memberikan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan nutrisi pada pasien Penyakit diabetes melitus di Ruang camar RS Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2022

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya pengkajian keperawatan gangguan kebutuhan nutrisi pada pasien Penyakit diabetes melitus di Ruang camar RS Bhayangkara Polda Lampung tahun 2022.
- b. Diketuainya diagnosis keperawatan gangguan kebutuhan nutrisi pada pasien Penyakit diabetes melitus di Ruang camar RS bhayangkara polda lampung tahun 2022
- c. Diketuainya perencanaan keperawatan gangguan kebutuhan nutrisi pada pasien Penyakit diabetes melitus di Ruang camar RS bhayangkara polda lampung tahun 2022
- d. Diketuainya tindakan keperawatan gangguan kebutuhan nutrisi pada pasien Penyakit diabetes melitus di Ruang camar RS Bhayangkara polda lampung tahun 2022
- e. Diketuainya hasil keperawatan keperawatan gangguan kebutuhan nutrisi pada pasien diabetes melitus di Ruang camar RS bhayangkara polda lampung tahun 2022.

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

Laporan Tugas Akhir ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif dan dapat meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan nutrisi pada pasien penyakit diabetes melitus dan dapat dipakai sebagai salah satu bahan bacaan kepustakaan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi perawat

Fokus asuhan keperawatan ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam melakukan asuhan keperawatan pemenuhan kebutuhan nutrisi pada pasien penyakit diabetes melitus

b. Bagi rumah sakit

Sebagai masukan yang diperlukan dalam pelaksanaan praktik pelayanan keperawatan khususnya dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi pada pasien diabetes melitus

c. Bagi institusi

Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan referensi dan bahan pembelajaran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada pasien penyakit diabetes melitus dengan masalah gangguan kebutuhan nutrisi

d. Bagi pasien

Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan nutrisi, sehingga dapat menambah pengetahuan pada pasien mengenai pentingnya asuhan keperawatan yang tepat mengatasi gangguan kebutuhan nutrisi

E. Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup penelitian dalam Laporan Tugas Akhir berupa asuhan keperawatan yang berfokus untuk mengatasi Gangguan Kebutuhan nutrisi Pada Pasien Penyakit diabetes melitus di Ruang camar RS Bhayangkara Polda Lampung. Asuhan Keperawatan yang dilakukan meliputi pengkajian, perumusan diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi secara komprehensif. Penelitian akan dilakukan melalui beberapa proses seperti perizinan, informed consent dengan subyek penelitian dilakukan pada 1 pasien Penyakit Diabetes Melitus di Ruang camar RS Bhayangkara Polda Lampung pada tanggal 14-19 februari 2022.